

**PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB *AL-USHUL ATS-TSALATSAH*
KARYA MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB DAN
IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN *DAR EL-IMAN***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh
VIKRI AFLAHA QOMARI
NIM. 19329195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB *AL-USHUL ATS-TSALATSAH* KARYA
MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB DAN IPLEMENTASINYA DI PONDOK
PESANTREN DAR EL-IMAN**

Nama : Vikri Aflaha Qomari
NIM/TM : 19329195/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Agustus 2023

**Mengetahui,
Ketua Departemen,**



**Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006**

**Disetujui Oleh
Pembimbing,**



**Rengga Satria, MA. Pd
NIP. 199006282018031001**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 01 Agustus 2023

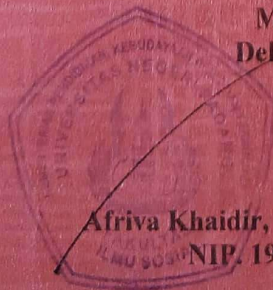
**PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB *AL-USHUL ATS-TSALATSAH* KARYA
MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB DAN IMPLEMENTASINYA DI
PONDOK PESANTREN DAR EL-IMAN**

Nama : Vikri Aflaha Qomari
NIM/ TM : 19329195/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rengga Satria, MA, Pd	1.
2. Anggota	: Dr. Ahinad Rivauzi, MA	2.
3. Anggota	: Dra. Murniyetti, M.Ag	3.

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vikri Aflaha Qomari
NIM : 19329195
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Al-Ushul Ats-Tsalatsah Karangan Muhamamad Bin Abdul Wahhab Serta Implementasinya Di Pondok Pesantren Dar El-Iman”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Handwritten signature and red stamp of Vikri Aflaha Qomari. The stamp includes the text 'MATEMATIKA' and 'IL. TAXX474224082'.

Vikri Aflaha Qomari
19329195

ABSTRAK

Vikri Aflaha Qomari 19329195/2019. Pendidikan Tauhid Dalam Kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* Karya Muhammad Bin Abdul Wahhab Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren *Dar El-Iman*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* serta bagaimana penerapan pendidikan tauhid dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* di Pondok Pesantren *Dar El-Iman*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif library research dan deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui buku, artikel, observasi dan wawancara dari beberapa informan yaitu, Mudir Pondok, Wakil Mudir bagian kurikulum, Ustadz yang mengajar Kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* serta santri kelas satu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Materi pendidikan tauhid yang terkandung dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* terdapat pada inti pembahasan kitab yaitu mengenal Allah, mengenal Agama Islam, serta mengenal Nabi Muhammad. 2) Metode yang digunakan pengarang kitab ada enam yaitu metode tanya jawab, metode cerita, metode permisalan, metode empiris, metode deduktif dan metode nasihat. 3) Penerapan pendidikan tauhid dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* di Pondok Pesantren *Dar El-Iman* dilaksanakan di dalam kelas untuk santri yang masih di kelas satu, dan penerapan tersebut meliputi yaitu pertama, perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah, ustadz yang mengajar, dan santri. Kedua, pelaksanaan di kelas yaitu ustadz yang mengajar menggunakan metode qiroatul kutub, metode ceramah, dan metode tanya jawab. Ketiga, evaluasi yang dilaksanakan pihak sekolah melalui ujian lisan dan tulis, dan dari guru dengan memberikan pertanyaan di akhir pelajaran.

Kata kunci : *Al Ushul Ats-Tsalatsah*, Pendidikan Tauhid, Penerapan.

ABSTRACT

Vikri Aflaha Qomari 19329195/2019. Monotheism Education in the Book of *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* by Muhammad Bin Abdul Wahhab and Its Implementation at Dar El-Iman Islamic Boarding School. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Science. Padang State University 2023.

The purpose of this study was to describe the values of monotheism education contained in the book *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* and how the application of monotheism education in the book *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* at Dar El-Iman Islamic Boarding School. This study used a qualitative and descriptive library research approach. The data in this study were obtained through books, articles, observations and interviews from several informants, namely, Pondok Mudir, Vice Mudir in the curriculum section, Ustadz who taught the *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* Book and first grade students. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that 1) The monotheism education material contained in the book *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* is at the core of the discussion of the book, namely knowing Allah, knowing Islam, and knowing the Prophet Muhammad. 2) There are six methods used by the author of the book, namely the question and answer method, the story method, the example method, the empirical method, the deductive method and the advice method. 3) The application of monotheism education in the book *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* at the Dar El-Iman Islamic Boarding School is carried out in the classroom for students who are still in grade one, and this application includes, firstly, planning carried out by the school, the ustadz who teaches, and the students. Second, the implementation in class, namely the ustadz who teaches using the polar qiroatul method, the lecture method, and the question and answer method. Third, the evaluation carried out by the school through oral and written exams, and from the teacher by giving questions at the end of the lesson.

Keywords: *Al-Ushul Ats-Tsalatsah*, Monotheism Education, Application.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, peneliti mengucapkan puji syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah peneliti terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi yang berjudul "*Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Al-Ushul Ats-Tsalatsah Karangan Muhammad Bin Abdul Wahhab Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Dar El-Iman*".

Shalawat beserta salam juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa umatnya ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan. Teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Bapak Akmal Rijal dan Ibu Alm. Zul Elvina yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, menasehati, dan mensupport penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tidak henti- hentinya memberi motivasi, dukungan dan do'a demi selesainya studi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staff, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi;

3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag., selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, sekaligus Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta nasihat dari awal perkuliahan sampai pada tahap ini;
4. Bapak Rengga Satria, M.A.Pd., selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam serta Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan nasihat, arahan, bimbingan terkait dengan proses pembuatan skripsi ini;
5. Bapak Al Ikhlas Lc, M.A, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, perhatian, dan bimbingan dari awal perkuliahan sampai tahap ini;
6. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, M.A dan Ibu Dra. Murniyeti. M.Ag, sebagai penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu staff pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan;
8. Ir. Arcandra Tahar, Ph.D dan Fauline Tahar selaku om dan tante yang banyak mensupport penulis selama perkuliahan ini;
9. Papi dan Mami yaitu Bapak Prof. Wakhinudin Simatupang, M,Pd dan Ibu Dr. Yuliarma M.Ds yang senantiasa memberikan doa terbaiknya serta telah mengasuh penulis selama masa perkuliahan;

10. Ari Zayusman, Muhammad Raihan, Rheschy Auliya Kamil, Muhamad Rishan, Aulia Azmi Alkhairi selaku sahabat dan teman penulis yang telah memberikan dorongan semangat, motivasi hiburan dan terkhusus seseorang yang selalu menjadi penyemangat, pemotivasi, support system selama proses penulisan skripsi;
11. Pakshy Andika, selaku teman yang telah membantu untuk penelitian di Pondok Pesantren Dar El-Iman;
12. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a. Semoga amal baik pihak yang telah membantu peneliti diterima oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Aamiin ya rabbal alamin.

Padang, 18 Juli 2023

Vikri Aflaha Qomari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penjelasan Judul	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Pondok Pesantren.....	10
2. Pendidikan Tauhid	15
3. Implementasi.....	31
4. Kitab Matan Al-Ushul Ats-Tsalatsah	33
5. Biografi Muhammad Bin Abdul Wahhab	37
B. Penelitian Relevan	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Metode dan Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	47
C. Instrumen Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data.....	51
F. Teknik Keabsahan Data.....	53
G. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab <i>Al-Ushul Ats-Tsalatsah</i> . 57	

2.	Implementasi Pendidikan Tauhid Dalam Kitab <i>Al-Ushul Ats-Tsalatsah</i> di Pondok Pesantren Dar El-Iman	77
B.	Pembahasan Penelitian	86
1.	Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab <i>Al-Ushul Ats-Tsalatsah</i>	86
2.	Implementasi Pendidikan Tauhid Dalam Kitab <i>Al-Ushul Ats-Tsalatsah</i> di Pondok Pesantren Dar El-Iman	119
BAB V	PENUTUP	122
A.	Kesimpulan.....	122
B.	Saran	123
DAFTAR PUSTAKA.....		124
LAMPIRAN.....		130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-langkah menjalankan penelitian	56
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren adalah salah satu sistem pendidikan Islam yang paling tua di Indonesia dan dari pesantren pula lahir institusi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan Indonesia saat ini yang bernama madrasah, yang pada akhirnya melalui madrasah ini lahir para mubaligh dan para penerus yang berilmu dan beramal shaleh yang berintelektual tinggi dan bertanggung jawab. Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis Pendidikan lainnya, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli agama atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan dan keahlian untuk membangun kehidupan yang islami di masyarakat (Nurhadi, 2020).

Berdasarkan pernyataan tersebut pondok pesantren menjadi salah satu insitusi pendidikan agama Islam yang menitikberatkan pendidikannya pada Pendidikan tauhid sebab tauhid merupakan akar yang melandasi setiap aktivitas manusia khususnya dalam perihal beribadah(Shafwan & Zakariya, 2021). Salah satunya adalah pondok pesantren *Dar El Iman*, pondok pesantren *Dar El-Iman* merupakan salah satu Pondok Pesantren yang mengembangkan dakwah salaf yaitu bentuk aktifitas dakwah yang memprioritaskan dakwahnya kepada tauhid (Hendra, 2022).

Pendidikan tauhid merupakan landasan pendidikan Islam yang mengarahkan seseorang kepada keselamatan di dunia dan akhirat (Marsudi & Umi Mutsana, 2014) . Konsep tauhid menciptakan doktrin bahwa tujuan hidup manusia harus dalam kerangka beribadah kepada Allah semata. Doktrin inilah yang menjadi kunci dari seluruh ajaran Islam, karena dari konsep tauhid akan muncul standar yang sangat penting dalam konsep-konsep pendidikan Islam, yaitu standar akhlak yang esensinya adalah baik-buruk dan benar-salah (Hambal, 2020). Allah berfirman dalam surat Az-Zumar (39) ayat (65) :

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكَ لَئِن أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya : *“Dan sungguh telah diwahyukan kepadamu dan para nabi sebelumnya, jika engkau mempersekutukan Allah, niscaya akan terhapuslah amalanmu dan kamu termasuk orang-orang yang merugi”*

Dari ayat di atas, jelas bahwa amalan akan menjadi keliru dan tidak akan diterima jika tidak berada di atas pondasi tauhid yang benar dan terdapat unsur kesyirikan di dalamnya. Bahkan dalam tafsir Sa’di (2003) disebutkan kata عَمَلُكَ (‘amaluka) yang terdapat di dalam ayat tersebut adalah :

هذا مفرد مضاف، يعم كل عمل

Artinya : *“kata tersebut berbentuk mufrad dan mudhof yang bermakna mencakup seluruh amal apapun”*.

Tauhid merupakan keyakinan terhadap keesaan Allah dalam Perbuatan-Nya (*rububiyah*), mengikhlaskan ibadah hanya kepada-Nya (*uluhiyyah*), dan menetapkan sifat-sifat dan nama-nama yang sudah Allah tetapkan bagi-Nya (*asma wa sifat*) serta menyucikan-Nya dari kekurangan dan kecacatan. Berdasarkan itu, tauhid terbagi menjadi tiga macam; yaitu tauhid *rububiyah*,

tauhid *uluhiyyah*, dan *tauhid asma wa sifat*. Setiap macam tauhid memiliki makna yang harus dijelaskan agar jelas perbedaan ketiganya (Sutisna dkk., 2020)

Konsep tauhid jika tidak dipahami dengan baik akan menyebabkan penyimpangan dari sisi aqidah yang benar. Seseorang yang tidak mempunyai aqidah yang benar akan rawan terjerumus dalam berbagai macam keraguan, dan kerancuan pemikiran bahkan sampai terjatuh ke dalam perbuatan syirik yaitu perbuatan memalingkan ibadah kepada selain Allah dan syirik merupakan perbuatan zhalim yang besar (Safi'i, 2018). Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Luqman (31) ayat (13) :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : *“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".*

Seperti beberapa waktu yang lalu beredar di media sosial ada sebuah fenomena seorang wanita yang viral karena mengaku mampu untuk menahan dan menurunkan hujan serta para dukun yang melakukan ritual-ritual perdukunan berkedok agama, dan masih banyak lagi fenomena lain yang akan merusak keyakinan bahkan merusak amalan jika tidak adanya pondasi tauhid yang benar oleh sebab itu dibutuhkan media yang tepat dan sesuai untuk memperbaiki perilaku kesyirikan tersebut. Media merupakan semua bentuk yang dipergunakan sebagai proses penyampaian informasi (Tafonao, 2018)

Media itu banyak dan diantaranya adalah buku, akan tetapi buku yang isinya ringkas dan mudah dipahami serta penuh dengan faidah, karena di zaman

sekarang minat membaca buku semakin berkurang disebabkan kebanyakan isi buku sulit dipahami dan tebal-tebal, apalagi buku yang membahas tentang permasalahan agama (Widodo, 2018). Oleh sebab itu Pondok Pesantren *Dar El-Iman* menggunakan buku *Ushul Tsalatsah* sebagai buku pembelajaran tauhid bagi pemula, sebab buku tersebut adalah buku yang ringkas berisikan tiga risalah dan ditambah satu risalah penutup, sehingga sangat cocok dipelajari untuk pemula. Walaupun buku ini sangat ringkas akan tetapi banyak sekali pelajaran yang terkandung di dalamnya dan juga sebagai pengokoh keimanan (Moezhaid, 2021)

Matan *Al-Ushul At-Tsalatsah* merupakan buku saku yang di dalamnya terkandung materi-materi tentang ketauhidan yang disusun oleh Muhammad bin Abdul Wahhab. Matan *Al-Ushul At-Tsalatsah* merupakan salah satu kitab rujukan aqidah yang menggunakan *uslub* (metode) yang ringkas dan mudah dipahami (Al-Utsaimin, 2018). Muhammad bin Abdul Wahhab merupakan tokoh yang bergelut dalam mengajarkan ideologi terutama dalam bidang aqidah dan ketauhidan. Beliau adalah salah satu contoh ulama yang mampu memasukkan dakwahnya ke dalam ranah politik melalui Muhammad bin Sa'ud di daerah Darayah (Simamora, 2018). Pada masanya, beliau dijuluki dengan *mujaddid* yaitu pembaharu teologi Islam (Basit, 2018).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul: **“PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB MATAN *AL-USHUL AT-TSALATSAH* KARYA MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN *DAR EL-IMAN*”**

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini membahas tentang pendidikan tauhid dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* dan implementasinya di Pondok Pesantren *Dar El-Iman*. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap beberapa kajian terdahulu, belum ada tulisan atau penelitian yang fokus membahas mengenai kajian yang sedang peneliti angkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah*?
2. Bagaimana implementasi pendidikan tauhid dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* di Pondok Pesantren *Dar El Iman*?

D. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah, maka dapat dijabarkan tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah*.
2. Untuk menjelaskan penerapan pendidikan tauhid dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* di Pondok Pesantren *Dar El Iman*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian tentang analisa dari nilai-nilai pendidikan tauhid ini adalah:

1) Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai bahan kajian tentang nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam kitab *Al-Ushul Ats-Tsalatsah* yang diharapkan mampu diterapkan sebagai salah satu referensi tambahan sebagai usaha membentuk insan yang bertauhid.

2) Bagi Sistem Pendidikan Islam

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan menjadi sumbangan dalam khazanah ilmu pendidikan untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tauhid.

3) Bagi peneliti,

Sebagai landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1).

F. Penjelasan Judul

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian penjelasan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan

Menurut UU Sisdiknas Pasal 1 No. 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Affandi, 2017).

Selain itu, definisi pendidikan juga dikemukakan Ki Hajar Dewantara, ia menyatakan bahwa pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan nilai moral (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tumbuh anak yang antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras.

Adapun pendidikan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai yang berupa daya upaya atau memberikan pertolongan secara sadar kepada anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menuju kearah kedewasaan.

2. Tauhid

Secara bahasa (etimologi), kata tauhid adalah bentuk kata mashdar dari asal kata kerja yaitu *Wahhada-yuwahhidu* (dengan huruf “ha” di tasydid), yang artinya menjadikan sesuatu satu saja. Menurut Al-Utsaimin (2004) tauhid adalah menjadikan Allah sebagai satu-satunya sesembahan yang benar dengan segala kekhususannya.

Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abdul Lathif, menjelaskan bahwa tauhid adalah mengesakan Allah SWT, baik dalam hal *rububiyah, uluhiyyah* maupun kesempurnaan *asma'* dan *sifat-Nya* (Irham, 2020). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tauhid terbagi menjadi tiga yaitu, *tauhid rububiyah*, *tauhid uluhiyah*, dan *tauhid asma' wa shifat*.

3. Kitab Matan *Al-Ushul At-Tsalatsah*

Matan *Al-Ushul At-Tsalatsah* merupakan buku saku yang di dalamnya terkandung materi-materi tentang ketauhidan yang disusun oleh Muhammad bin Abdul Wahhab. Matan *Al-Ushul At-Tsalatsah* merupakan salah satu kitab rujukan aqidah yang menggunakan *uslub* (metode) yang ringkas dan mudah dipahami (Al-Utsaimin, 2018). Muhammad bin Abdul Wahhab merupakan tokoh yang bergelut dalam mengajarkan ideologi terutama dalam bidang aqidah dan ketauhidam. Beliau adalah salah satu contoh ulama yang mampu memasukkan dakwahnya ke dalam ranah politik melalui Muhammad bin Sa'ud di daerah Dariyah (Simamora, 2018). Pada masanya, beliau dijuluki dengan *mujaddid* yaitu pembaharu teologi Islam (Basit, 2018).

4. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yaitu, menurut Usman, mengemukakan pendapatnya tentang implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu

kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh sebab itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya (Rosad, 2019).

5. Pondok Pesantren *Dar El-Iman*

Pondok pesantren adalah salah satu insitusi pendidikan agama islam yang menitikberatkan pendidikannya pada pendidikan tauhid dan ketakwaan (Shafwan & Zakariya, 2021). Pondok pesantren adalah salah satu sistem pendidikan islam yang paling tua di Indonesia dan dari pesantren pula lahir institusi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan Indonesia saat ini yang bernama madrasah, yang pada akhirnya melalui madrasah ini lahir para mubaligh dan para penerus yang berilmu dan beramal shaleh yang berintelektual tinggi dan bertanggung jawab (Nurhadi, 2020).

Pondok Pesantren Dar El Iman Kota Padang. Pondok Pesantren Dar El Iman merupakan sebuah Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Dar El Iman yang terletak di Jalan Gajah Mada Gang BPKP II Kampung Olo, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat (Zamzami, 2020). Pondok Pesantren Dar El Iman merupakan salah satu Pondok Pesantren yang mengembangkan dakwah salaf. Dakwah salaf merupakan bentuk aktifitas dakwah yang memprioritaskan kepada Tauhid (Hendra, 2022).